MANAJEMEN OPERASI PENANGKAPAN IKAN

PADA KAPAL *POLE AND LINE* DI KM. DIOSKURI 7A SORONG, PAPUA BARAT

TUGAS AKHIR

Oleh:

IRFANDI SYAM

1322020435

JURUSAN PENANGKAPAN IKAN

POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PANGKEP

2016

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

MANAJEMEN OPERASI PENANGKAPAN IKAN PADA KAPAL *POLE AND LINE* DI KM. DIOSKURI 7A SORONG, PAPUA BARAT

Oleh:

IRFANDI SYAM

1322020435

Sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi pada
Politeknik Pertanian Negeri Pangkep

Disetujui,

Mukhlisa A.Ghaffar, S.Pi., M.Si	**Ir. Sultan Alam, M.Si**
Pembimbing I	Pembimbing II

Mengetahui,

Dr.Ir.H. Darmawan, MP	**Salman, S.Pi, M.Si**
Direktur	Ketua Jurusan

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Irfandi Syam

Nim : 1322020435

Jurusan : Penangkapan Ikan

Judul Tugas Akhir : Manajemen Operasi Penangkapan Ikan Pada Kapal *Pole and Line* di KM. Dioskuri 7A Sorong, Papua Barat

Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh;

Tim Penguji

1. Mukhlisa A.Ghaffar, S.Pi.,M.Si : (……..)
2. Ir. Sultan Alam, M.Si : (……..)
3. Syamsul Marlin Amir, ST.,M.Si : (……..)
4. Ir. Muhammad Nadir, S.Pi.,M.Si : (……..)

RINGKASAN

IRFANDI SYAM, 1322020435. Manajemen operasi penangkapan ikan pada kapal *Pole and Line* di KM. Dioskuri 7A, Sorong Papua Barat. (Dibimbing oleh **Mukhlisa A.Ghaffar** dan **Sultan Alam**).

Salah satu alat tangkap yang dominan beroperasi dengan target ikan tangkapannya adalah ikan cakalang yaitu alat tangkap *pole and line.* Alat tangkap yang terdiri atas joran/gardan, tali pancing, mata pancing dan umpan tiruan ini telah dirancang khusus untuk pemancingan ikan pelagis seperti ikan cakalang atau jenis ikan pelagis lainnya. Prinsip alat tangkap *pole and line* adalah dengan mengait ikan target dengan menggunakan mata kail (*hook)* yang tidak memiliki kait pada ujung mata pancing guna memudahkan untuk melepas ikan hasil tangkapan.

Manajemen operasi penangkapan ikan adalah segala bentuk atau metode yang mengatur jalannya suatu operasi penangkapan ikan mulai dari perencanaan sampai menghasilkan hasil tangkapan yang berdaya guna dan bernilai tinggi sesuai target yang telah ditentukan sebelumnya.

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui manajemen operasi penangkapan pada kapal *pole and line* di KM. Dioskuri 7A. Sorong Papua Barat dan sebagai bahan informasi kepada perusahaan industri perikanan tentang manajemen operasi penangkapan pada umumnya.

Pengumpulan data lapangan dilakukan mulai 03 Februari 2016 sampai dengan 17 April 2016, bertempat di Kab. Sorong, Papua Barat. *Fishing base* berada pada perusahaan PT. Radios Apirja Sorong dengan koordinat 01°9’11’’ LS - 131°17’039’’ BT, sedangkan *fishing ground* di Laut Seram pada koordinat 03°35’57’’ LS - 132°26’11’’ BT

Tahapan perencanaan (*Planning*) terdiri dari persiapan operasi, penyiapan umpan dan target hasil tangkapan; Tahapan organisasi (*Organizing)* meliputi distribusi SDM sesuai struktur organisasi yang terdiri dari dua kelompok yaitu bagian dek dan mesin, dimana masing-masing kelompok yang bertugas selama dua jam sekali; Pelaksanaan (*Actuating)* meliputi persiapan operasi penangkapan, persiapan alat tangkap, pengambilan umpan hidup, pengoprasian alat tangkap, penyimpanan hasil tangkapan, penanganan hasil tangkapan, dan pembongkaran;

Pengawasan (*Controling*) yakni dilakukan oleh nahkoda selama operasi penangkapan berlangsung dengan melakukan pengawasan terhadap persiapan operasi, hingga kegiatan operasi penangkapan berlangsung sampai kembali ke *fishing base*.

Kata kunci : Planning, Organizing, Actuating, Controling, Pole and Line

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Sang Maha Agung yang telah memberikan setitik ilmu-Nya serta nikmat yang tak terhingga sehingga penulis diberikan ruang dan waktu untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW. atas suri teladannya. Alhamdulillah penulis dapat menyelasaikan tugas akhir ini dengan judul "Manajemen Operasi Penangkapan Ikan Pada Kapal *Pole and Line* di KM. Dioskuri 7A Sorong, Papua Barat."

Penulisan Tugas Akhir ini merupakan tahapan terakhir dalam prosesi pendidikan di perguruan tinggi, guna meraih gelar Ahli Madya Perikanan pada Program Studi Penangkapan Ikan, Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.

Penulis yakin sepenuhnya bahwa Tugas Akhir ini tidak akan mungkin dapat terwujud tanpa doa dan dukungan dari kedua orang tua Ayahanda Suardi dan Ibunda Syamsiah serta bantuan dari semua pihak. Penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dr.Ir.H.Darmawan, MP selaku Direktur Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.
2. Salman, S.Pi., M.Si selaku Ketua Jurusan Penangkapan Ikan.
3. Mukhlisa A.Ghaffar, S.Pi.,M.Si**.** selaku Dosen Pembimbing I dan Ir. Sultan Alam, M.Si. selaku Pembimbing II

4. Ibu Yanti Tangiloang selaku Manager. PT. Radios Apirja Sorong Bapak Maksi selaku Nakhoda KM. DIOSKURI 7A sekaligus Pembimbing Lapangan serta seluruh awak kapal KM. DIOSKURI 7A.
5. Teman-teman Himpunan Mahasiswa Penangkapan Ikan (HIMAPI) tercinta
6. Rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan sumbangsih selama penyusunan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan yang memerlukan penyempurnaan, sehingga sumbangsih saran dari pembaca sangat diharapkan. Semoga tugas akhir ini memberi manfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya dan mendapat berkah disisi-Nya. Amin.

Pangkep, Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

RINGKASAN iii
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL viii
DAFTAR GAMBAR ix
DAFTAR LAMPIRAN x
I. PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Tujuan dan Kegunaan 2
II. TINJAUAN PUSTAKA
2.1 Pengertian Manajemen 3
2.2 Pengertian Manajemen Operasi 3
2.3 Fungsi Manajemen Operasi 3
2.4 Deskripsi Alat Tangkap *Pole and Line (Huhate)* 4
III. MOTODOLOGI
3.1 Waktu dan Tempat 6
3.2 Metode Pengambilan Data 6
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN
4.1 Daerah Penangkapan 8
4.2 Perencanaan (*Planning*) 8
4.3 Pengorganisasian (*Organizing*) 10
4.4 Pelaksanaan (*Actuating*) 12
4.5 Pengawasan (*Controlling*) 20
4.6 Hasil Tangkapan 20
V. KESIMPULAN DAN SARAN
5.1 Kesimpulan 23
5.2 Saran 24
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Nomor	Uraian	Halaman
1.	Hasil tangkapan KM.Dioskuri 7A periode Februari-April 2016.....	20

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Uraian	Halaman
1.	Lokasi *fishing base* dan *fishing ground*	6
2.	Lokasi *fishing ground*	8
3.	Konstruksi alat tangkap pole and line	9
4.	Struktur organisasi KM. Dioskuri 7A.....	11
5.	Sirkulasi air di dalam bak penampung umpan hidup	14
6.	Jenis umpan hidup	15
7.	Formasi pemancingan.....	18

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Uraian Halaman

1. Dokumen-dokumen KM. Dioskuri 7A 28
2. Data kapal 30
3. Alat-alat navigasi 31
4. Konstruksi alat tangkap *Pole and Line* 33
5. Operasi penangkapan ikan 34

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manajemen operasi penangkapan ikan merupakan aplikasi manajemen dalam suatu kegiatan tertentu bidang perikanan yang bertujuan ekonomis. Operasi penangkapan ikan merupakan operasi yang utama dalam pemanfaatan sumber-daya perikanan. Dalam mengoptimalkan kegiatan operasi penangkapan ikan, maka diperlukan pengendalian pada lingkup manajemen. Nelayan sebagai pelaku utama operasi penangkapan ikan di laut, keuangan adalah energi atau penggerak jalannya operasi penangkapan ikan. pemasaran adalah tujuan akhir operasi pe-nangkapan ikan yang menggambarkan penerimaan konsumen terhadap hasil tangkapan (Mudrajat, 2001)

Ikan cakalang (*Katsuwonus pelamis*) merupakan perenang cepat (*Good swimmer*), dan mempunyai sifat rakus (*Voracious*). Keadaan sifat ini yang digunakan dan dimanfaatkan oleh nelayan untuk menangkapnya. Ikan ini bere-nang secara bergerombolan biasanya dalam jumlah yang sangat banyak dan hampir bersamaan.

Dari sekian banyaknya alat tangkap pancing salah satu alat tangkap yang dominan beroperasi dengan target ikan tangkapannya adalah ikan cakalang yaitu alat tangkap *pole and line.* Di mana alat tangkap ini menggunakan joran/gardan, tali pancing, mata pancing dan umpan tiruan yang telah dirancang khusus untuk pemancingan ikan pelagis seperti ikan cakalang atau jenis ikan pelagis lainnya. Prinsip alat tangkap *pole and line* adalah dengan mengait ikan target dengan

menggunakan mata kail (*hook)* yang tidak memiliki kait pada ujung mata pancing guna memudahkan untuk melepas ikan hasil tangkapan.

1.2 Tujuan Dan Kegunaan

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk mendeskripsikan manajemen operasi penangkapan pada kapal *pole and line* di KM. Dioskuri 7A Sorong Papua Barat, serta sebagai bahan informasi bagi nelayan tentang Manajemen Operasi Penangkapan pada kapal *pole and line.*

Kegunaan laporan Tugas Akhir Mahasiswa adalah :

a. Sebagai bahan informasi tentang proses manajemen industri perikanan pada umumnya dan mengetahui manajemen operasi penangkapan ikan kapal *pole and line* di KM. Dioskuri 7A Sorong Papua Barat.
b. Sebagai bahan informasi kepada masyarakat nelayan tentang prospek pengembangan dari usaha penangkapan *pole and line* baik dimasa sekarang maupun yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Manajemen

Kindangen (2010), menjelaskan manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Manaje-men didefinisikan sebagai bekerja dengan orang-orang untuk menentukan dan mengiterpretasikan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan melaksana-kan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian penyusunan personalia, pengarahan dan kepemimpinan maupun pengawasan. Dapat disimpulkan bahwa tugas manaje-men adalah mengadakan koordinasi dengan sejumlah aktivitas atau kegiatan orang lain yang meliputi Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organiz-ing*), Pelaksanaan (*Actuating*), dan Pengendalian (*Controlling*).

2.2 Pengertian Manajemen Operasi

Selanjutnya Umar (2003), mengatakan bahwa manajemen operasi adalah suatu fungsi atau kegiatan manajemen yang meliputi perencanaan, organisasi, *staffing*, koordinasi, pengarahan dan pengawasan terhadap operasi perusahaan.

2.3 Fungsi Manajemen Operasi

Menurut Assauri (1999), ada empat fungsi terpenting dalam fungsi produksi dan operasi, yaitu:

1) Proses pengolahan (operasi)

Proses produksi dan operasi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan peralatan, sehingga masukan atau input dapat di-

olah menjadi keluaran berupa barang atau jasa yang akhirnya dapat dijual kepada pelanggan dengan harapan perusahaan akan mendapatkan keuntungan.

2) Jasa-jasa penunjang

Jasa-jasa penunjang produksi dan operasi ini meliputi pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan untuk diorganisir serta dikomunikasikan agar proses dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

3) Perencanaan

Perencanaan berfungsi agar kegiatan produksi dan operasi yang akan dilakukan dapat terarah bagi pencapaian tujuan produksi dan operasi, serta fungsi produksi dapat terlaksana secara efektif dan efisien.

4) Pengendalian dan pengawasan

Pengendalian dan pengawasan merupakan kegiatan yang telah dilakukan untuk menjamin agar kegiatan operasi dan produksi yang dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan, dan apabila terjadi penyimpangan, maka penyimpangan tersebut dapat dikoreksi sehingga apa yang diinginkan dapat tercapai.

2.4 Deskripsi Alat Tangkap *Pole and Line (Huhate)*

Sudirman dan Mallawa (2004), alat tangkap *pole and line* terdiri dari bagian-bagian sebagai berikut:

a) Joran/galah yang terbuat dari bambu dengan panjang berkisar antara 2-3 meter,
b) Tali dari bahan sintetis, *monofilamen* atau *multifilamen* dengan panjang 1,5-2,5 meter dan diameter tali 0,2 - 0,3 meter.
c) Mata kail (*hook*) yang khusus, karena ujungnya tidak memiliki kait balik.

BAB III

METODOLOGI

3.1 Waktu dan Tempat

Pengumpulan data lapangan dilakukan selama mengikuti kegiatan Pengalaman Kerja Praktek Mahasiswa, yakni dari 03 Februari 2016 sampai dengan 17 April 2016, bertempat di Kab. Sorong, Papua Barat. *Fishing base* ber-ada pada perusahaan PT. Radios Apirja Sorong dengan koordinat 01°9'11'' LS - 131°17'039'' BT, sedangkan *fishing ground* di Laut Seram pada koordinat 03°-35'57'' LS - 132°26'11'' BT.



Keterangan : *Fishing base* *Fishing ground*

Sumber: *Google map*

Gambar 1. Lokasi *Fishing base* dan *Fishing ground*

3.2 Metode Pengambilan Data

Metode pengambilan data yang dilakukan terdiri atas:

a. Interview atau wawancara langsung dengan pembimbing lapangan atau Nakhoda dan ABK di lapangan.
b. Observasi atau pengamatan langsung dengan cara mengamati dan berperan aktif selama kegiatan berlangsung.
c. Dokumentasi dengan foto-foto dan tulisan-tulisan yang berhubungan dengan materi kajian.
d. Data sekunder (data perusahaan) dan bahan-bahan literatur.